

ABSTRAK

Tingginya potensi bahaya yang terjadi pada proses peleburan besi adalah ledakan hingga terjadi kebakaran. Penelitian ini dilakukan untuk Menganalisis program *Emergency Responce Preparedness* (ERP) pada area peleburan besi sesuai dengan *Internasional Safety Rating System* (ISRS).

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional*, penelitian dilakukan secara observasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Wawancara dilaksanakan pada 72 orang tim *emergency*. pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel diambil dari empat staf *safety*, satu penanggung jawab *Electric Arc Furnace*, enam tim *emergency*.

Risiko yang menimbulkan terjadinya ledakan sampai kebakaran yang adalah Konsleting listrik, Keadaan *Scrap* yang basah, *Scrap* bersifat mudah meledak, Kesalahan pada saat *screening Scrap*, kebocoran *shell* karena korosi, *Scrap* mencampuri *shell*, Lapisan *shell* yang terkena *burner*. Nilai harapan *Internasional Safety Rating System* adalah 670 dan PT.X mendapatkan nilai 620 dengan persentase 92,5%. Elemen administrasi mendapat nilai 32 poin persentase 91,4 %, Analisis Respon Keadaan Darurat nilainya 140 poin persentase 96,5 %, Persiapan Keadaan Darurat di Luar Perusahaan nilainya 43 persentase 71,7%, Pengawasan Terhadap Sumber Energi nilainya 20,5 poin persentase 82%, Sistem Perlindungan dan Penyelamatan nilainya 141 poin persentase 94%, Tim Tanggap Darurat nilainya 40 poin persentase 90%, Sistem Pengkajian nilainya 30 poin persentase 100%, Pertolongan Pertama pada Kecelakaan nilainya 78,5 poin persentase 98,1%, Bantuan dari Luar yang Terorganisir nilainya 25 poin persentasenya 100%, Perencanaan Pasca Kejadian nilainya 20 poin persentasenya 100%, Komunikasi Keadaan darurat nilainya 20 poin, Komunikasi Kepada Masyarakat belum dijalankan pada PT. X.

Potensi bahaya terbesar pada area *Electric Arc Furnace* maupun pada seluruh pabrik adalah ledakan hingga terjadinya kebakaran. Sistem *emergency* yang diterapkan pada PT. X sudah sesuai dengan standar *Internasional Safety Rating System*. Hanya perlu ditambahkan pelatihan pada tim *emergency* dan perawatan pada beberapa rambu. Sehingga pekerja bisa mudah memahami *system emergency* pada PT. X.

Kata Kunci: *Emergency Responce Preparedness*, *International Safety Rating System* (ISRS), potensi kebakaran